

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Poster Digital Berbasis Barcode

Risma Anita Puriani*, Romi Fajar Tanjung, Ratna Sari Dewi, Abi Burhan
Universitas Sriwijaya, Indonesia
rismary@fkip.unsri.ac.id*

Submitted: 06-10-2024

Revised: 07-11-2024

Accepted: 29-11-2024

Copyright holder:

© Puriani, R. A., Tanjung, R. F., Dewi, R. S., & Burhan, A. (2024)

First publication right:

© Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling & Kemasyarakatan

How to cite: Risma Anita Puriani, Romi Fajar Tanjung, Ratna Sari Dewi, & Abi Burhan. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Poster Digital Berbasis Barcode. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 8(2), 181-189.
<https://doi.org/10.19109/cqm.xws68>

Published by:

UIN Raden Fatah Palembang

Journal website:

<https://ghaidan.co.id/index.php/bco>

E-ISSN:

2621-8283

ABSTRACT:

The independent curriculum demands learning activities and guidance and counseling services in terms of technology-based student development, where the educational information delivered is packaged attractively and is easily accessible anywhere. This training aims to improve educators' skills in creating educational materials in the form of barcode-based digital posters. The number of respondents in this service activity was 42 people. Data collection used a training instrument for making barcode-based digital poster learning media. Data analysis using the Google Form application. The results of the training found that training in making barcode-based digital poster learning media was very useful for the participants. Research data found that there was an increase in skills in using the Canva application and the S.ID application. Implications in guidance and counseling services can provide interactive guidance and counseling services, especially in providing basic services as well as individual specialization and planning.

KEYWORDS: *Interactive learning media, digital posters, S.ID application, guidance and counseling services*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memiliki dua sisi yang sangat penting untuk diperhatikan. Di satu sisi, teknologi dapat memberikan banyak manfaat luar biasa di dunia pendidikan, seperti akses informasi yang lebih luas dan pembelajaran yang lebih interaktif. Di sisi lain, jika tidak dimanfaatkan dengan bijak, bisa menimbulkan masalah seperti ketergantungan, penyebaran informasi palsu, dan lainnya (El Tamam et al., 2024). Seiring dengan manfaat teknologi yang kita butuhkan, penting juga untuk mengedukasi masyarakat agar dapat menggunakan teknologi dengan lebih bijak dan bertanggung jawab.

Peran media pembelajaran dalam pendidikan sangatlah penting. Media yang digunakan secara tepat dapat memberikan kontribusi positif pada proses pembelajaran sehingga menjadi lebih efisien, serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Efisiensi pada proses pembelajaran ini sangat membantu dalam menjamin tercapainya tujuan dari berbagai program pendidikan, termasuk program kurikulum merdeka belajar (Lestari et al., 2023). Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang efektif, guru dan peserta didik dapat bekerja sama mencapai hasil yang optimal dan memastikan keberhasilan program tersebut.

Alasan teoritis dalam pemilihan media poster interaktif pada pelayanan bimbingan dan konseling itu dijelaskan dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling. Panduan tersebut menjelaskan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling dapat diselenggarakan

menggunakan berbagai jenis media, termasuk media cetak, media informasi, dan media digital. Dengan demikian, pemanfaatan media poster interaktif sejalan dengan pedoman tersebut, yang menekankan pentingnya fleksibilitas dalam penyampaian layanan bimbingan dan konseling melalui beragam media. Kemudian alasan praktis kenapa harus menggunakan media poster interaktif ini yaitu untuk memberikan kemudahan guru BK dalam menginformasikan yang menarik dan interaktif kepada peserta didik. Dengan media ini, memfasilitasi peserta didik untuk mandiri dalam mencari informasi lebih lanjut terkait informasi yang dibutuhkan dengan mengakses poster digital yang telah disediakan. Hal ini akan meningkatkan kemandirian peserta didik dalam menggali informasi dan membuat keputusan (Firdani & Hariastuti, 2019).

Media poster digital memang memiliki potensi besar untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif. Dengan visual yang menarik dan gambar cerita yang jelas, peserta didik dapat dengan mudah memahami yang disampaikan (Nurfadhillah et al., 2021). Kondisi tersebut akan membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan dinamis, serta menghindari rasa bosan yang sering muncul dari metode pembelajaran yang monoton (Suryani & Kurnanto, 2023). Digitalisasi media pembelajaran juga memungkinkan konten yang lebih variatif dan inovatif, menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan bagi peserta didik.

Pembuatan media pembelajaran poster digital ini akan mengintegrasikan aplikasi canva dan aplikasi S.ID. Canva merupakan aplikasi yang digunakan untuk tujuan desain grafis untuk membuat berbagai konten visual seperti presentasi, grafik, logo, poster, dokumen, dan konten media sosial lainnya. Aplikasi ini dapat diakses melalui web dan perangkat seluler, serta menyediakan berbagai fitur seperti integrasi jutaan gambar, font, template, dan ilustrasi. Canva menawarkan filter foto, jutaan gambar gratis, ikon, bentuk, ratusan font, dan ribuan template. Untuk media sosial, Canva memiliki fitur-fitur khusus seperti Meme Generator, Snap Geofilter Chat, dan Template Cerita Instagram (Prayetno et al., 2022). S.ID merupakan platform gratis yang menawarkan berbagai fitur yang mudah digunakan untuk membuat microsite dengan cepat serta menyediakan layanan pemendekan link tautan. S.ID juga dapat digunakan untuk membuat barcode (Kartiwi & Azzahra, 2024). Fitur-fitur ini tentunya sangat bermanfaat dalam mempermudah akses dan navigasi informasi, khususnya dalam konteks pendidikan.

Media teknologi pada pendidikan terkhusus dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling memang tidak bisa diabaikan. Teknologi membuka pintu akses pendidikan seluas-luasnya bagi setiap individu dengan menyediakan berbagai sumber daya belajar dari video pembelajaran, platform kegiatan daring, hingga aplikasi interaktif (Soleha & Rizal, 2023). Dalam bidang layanan BK, pemanfaatan teknologi dengan mahir menjadikan konselor dapat memberikan bantuan berbasis online dengan sangat baik karena mampu mengintegrasikan berbagai aplikasi yang telah tersedia. Kondisi ini memperluas jangkauan layanan BK, memungkinkan lebih banyak peserta didik menerima dukungan yang mereka butuhkan. Teknologi benar-benar menjadi penghubung yang penting dalam dunia pendidikan modern.

Era pendidikan industri memang membawa tantangan besar bagi dunia akademik. Civitas akademika dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran melalui peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Kemajuan teknologi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Prasmala et al., 2023). Dengan penerapan teknologi digital yang tepat, proses pembelajaran bisa menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, pendidik dituntut untuk terus beradaptasi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Responden penelitian adalah guru SMP berjumlah 42 orang. Lokasi pengabdian dilaksanakan di sekolah SMPN 6 Indralaya. Pengumpulan data menggunakan instrumen pelatihan pembuatan media pembelajaran poster digital berbasis barcode. Instrumen menggunakan jenis skala likert dan skala semantik diferensial. Skala guttman dengan pilihan jawaban: (Pernah – Tidak Pernah), (Sering – Jarang). Skala semantik diferensial dengan nilai 1: Tidak Mahir hingga nilai 10: Sangat Mahir. Pengumpulan data menggunakan aplikasi google form yang telah dimasukkan instrumen pelatihan pembuatan media pembelajaran poster digital berbasis barcode. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi google form yang menghasilkan data secara diagram dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

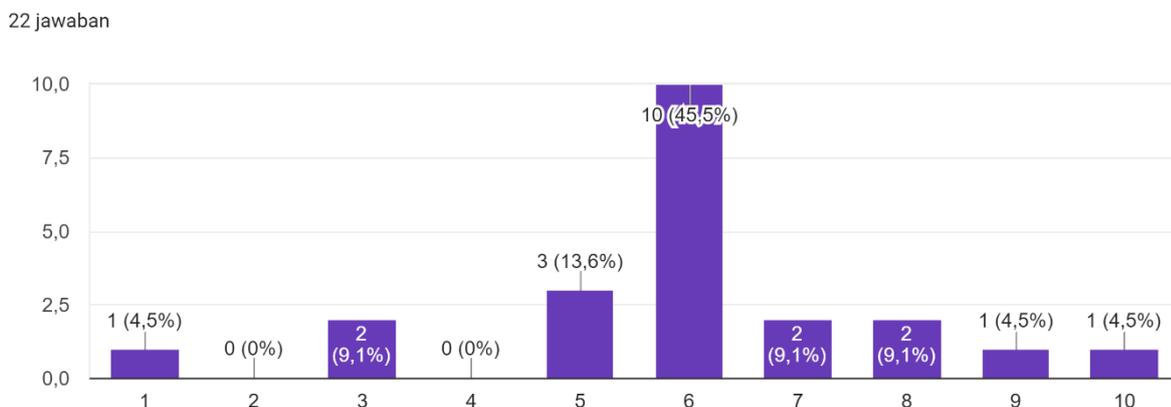
Hasil

Berdasarkan dari hasil instrumen diperoleh data kondisi responden terkait kemampuan dalam penggunaan aplikasi canva dan aplikasi S.ID dalam membuat media pembelajaran poster digital.



Gambar 1. Kondisi Tingkat Penggunaan Canva

Berdasarkan Gambar 1 di atas ditemukan bahwa 52,4% (22 orang) responden pernah menggunakan aplikasi canva dan 47,6% (20 orang) tidak pernah menggunakan canva. Dari 22 orang responden yang menggunakan canva, 40,9% menyatakan sering menggunakan canva sedangkan 59,1% menyatakan jarang menggunakan canva. Kemudian dari 22 orang responden yang menggunakan canva menyatakan bahwa 63,6% menggunakan aplikasi canva untuk membuat presentasi, 13,6% untuk membuat video, 13% untuk membuat poster dan sisanya menggunakan canva untuk membuat sertifikat dan membuat aksi nyata.



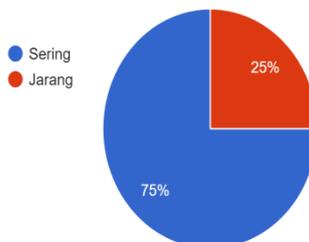
Gambar 2. Kemampuan dalam Penggunaan Aplikasi Canva Sebelum Pelatihan (Pre-Test)

Berdasarkan Gambar 2 ditemukan bahwa dari 22 orang yang menggunakan aplikasi canva memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada penggunaan aplikasi canva di mulai dari tidak mahir hingga sangat mahir. Kondisi di atas terlihat sebagian responden berada pada kategori skor 6 yaitu sebanyak 10 orang (45,5%).

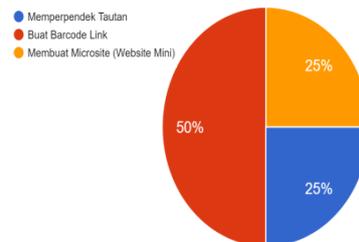
Pernahkan Bapak/Ibu menggunakan aplikasi S.ID?
42 jawaban



Bagaimana tingkat penggunaan aplikasi S.ID
4 jawaban



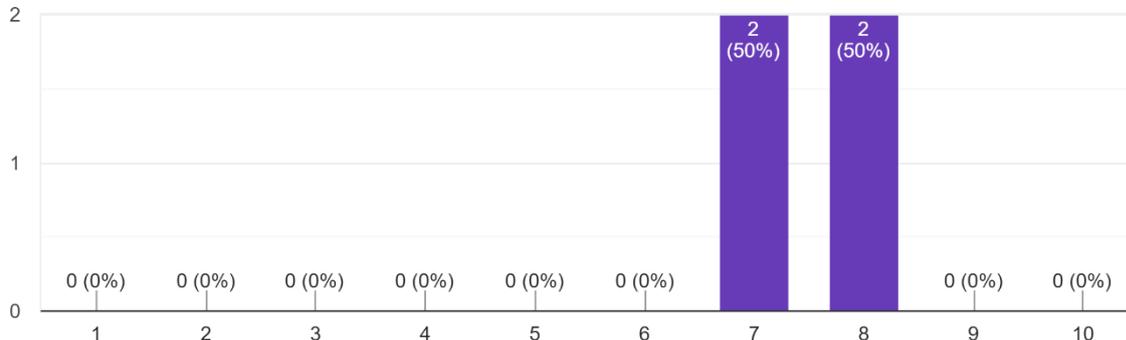
Untuk keperluan apa menggunakan aplikasi S.ID?
4 jawaban



Gambar 3. Kondisi Tingkat Penggunaan S.ID

Gambar 3 di atas menjelaskan bahwa pada umumnya peserta pelatihan belum pernah menggunakan aplikasi S.ID (90,5%). Sebanyak 4 (9,5%) orang pernah menggunakan aplikasi S.ID. Tingkat penggunaan dari 4 orang tersebut: 75% kategori sering dan 25% kategori jarang. Dari 4 orang tersebut 50% menggunakan aplikasi S.ID untuk membuat barcode link, 25% untuk membuat tautan, dan 25% untuk membuat microsite.

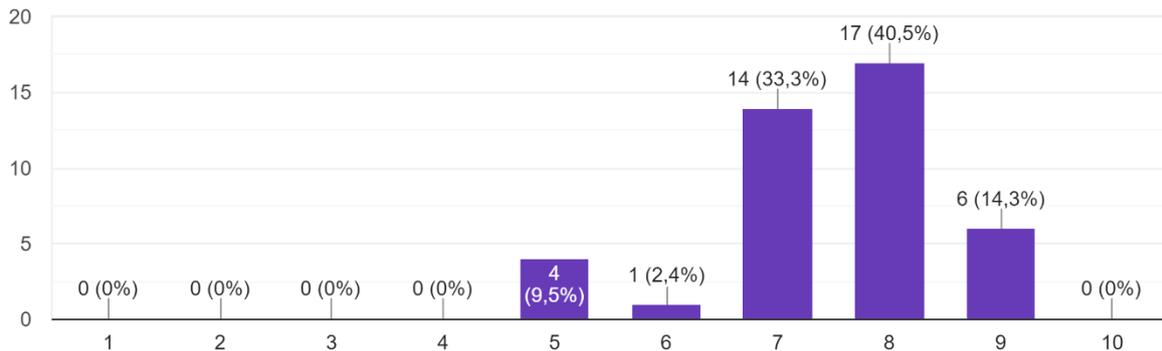
4 jawaban



Gambar 4. Kemampuan dalam Penggunaan Aplikasi S.ID Sebelum Pelatihan (Pre-Test)

Gambar 4 menjelaskan bahwa dari 4 responden yang pernah menggunakan aplikasi S.ID ditemukan bahwa 2 orang memiliki kemampuan pada kategori skor 8 dan 2 orang lainnya memiliki kemampuan pada kategori skor 7.

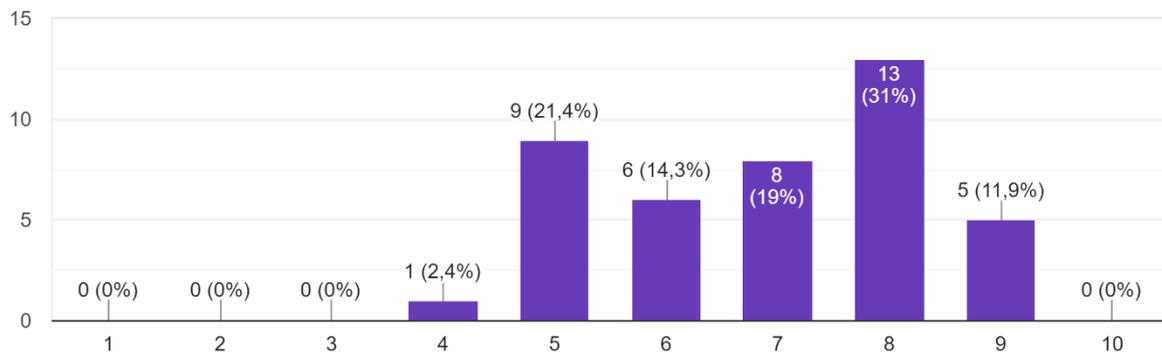
42 jawaban



Gambar 5. Kemampuan dalam Penggunaan Aplikasi Canva Setelah Pelatihan Pembuatan Poster Digital Menggunakan Canva (Post-Test)

Gambar 5 menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pelatihan pembuatan poster digital menggunakan canva ditemukan kemampuan peserta pelatihan meningkat dan sebagian besar peserta kategori kemampuan peserta sudah berada di atas skor 6. Pada umumnya peserta berada pada kategori skor 8.

42 jawaban



Gambar 6. Kemampuan dalam Penggunaan Aplikasi S.ID Setelah Pelatihan Pembuatan Poster Digital Menggunakan S.ID (Post-Test)

Gambar 6 menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pelatihan pembuatan poster digital menggunakan S.ID ditemukan kemampuan peserta pelatihan meningkat dan sebagian besar peserta kategori kemampuan peserta sudah berada di atas skor 4, yang mana sebelumnya pada umumnya peserta belum pernah menggunakan aplikasi S.ID. Namun sekarang, sebagian besar peserta berada pada kategori skor 8 yaitu sebanyak 13 orang (31%).

Pembahasan

Penggunaan media poster interaktif memiliki beberapa manfaat signifikan dalam layanan bimbingan dan konseling. Poster ini membantu konselor dalam menyampaikan informasi dengan sangat menarik, memungkinkan penerimaan keluhan atau permintaan bantuan secara lebih cepat, serta dapat menjangkau sangat banyak peserta didik atau konseli. Media poster interaktif ini akan berfungsi sebagai sarana penyaluran informasi dari konselor kepada peserta didik secara efektif dan efisien.

Poster digital dianggap mampu meminimalisir pengeluaran biaya, sehingga menghemat biaya pengeluaran dan mudah disebarluaskan karena berbentuk digital yang dapat disediakan secara online (Astutik et al., 2023). Peserta didik dapat mengakses poster ini langsung dari ponsel mereka, menjadikannya sangat praktis dan mudah dijangkau. Poster digital harus dikemas dengan desain yang menarik, untuk menarik perhatian dan pesan yang diterima dapat dipahami dengan mudah (Sa'diyah & Rezania, 2023; Syaifa et al., 2023). Selain itu, poster harus dilengkapi dengan gambar dan penjelasan deskriptif yang membantu dalam pemahaman konten. Dengan demikian, poster digital dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran dan komunikasi.

Poster memang memiliki kemampuan luar biasa untuk menarik perhatian dengan ide, pesan, dan permainan warna yang kuat. Namun, seperti halnya media lainnya, poster juga memiliki kekurangan. Salah satunya memerlukan keterampilan khusus dalam pembuatannya. Poster yang dibuat dengan asal-asalan atau tanpa perencanaan matang tidak akan memberikan dampak yang efektif, bahkan bisa mengurangi daya tarik pesan yang ingin disampaikan (Ningsih et al., 2024). Oleh sebab itu, sangat penting untuk memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai dalam merancang poster agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Pembuatan poster ini supaya menarik dan interaktif maka dibuat dengan dukungan aplikasi canva dan S.ID.

Canva memang dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan berbagai fasilitas yang disediakan, seperti template yang menarik, pilihan warna yang luas, dan elemen desain yang mudah digunakan, Canva membantu guru menciptakan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga memikat secara visual. Hal ini dapat meningkatkan konsentrasi, membantu mengingatkan informasi, dan memperbaiki sikap peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran yang menarik dan interaktif tentu akan membuat peserta didik lebih bersemangat dan mudah memahami materi (Saman et al., 2021). Dengan pemanfaatan S.ID yang baik, pemahaman peserta didik dalam menerima informasi yang akurat pasti akan meningkat. Situs S.ID dapat menjadi media yang efektif dalam proses pembelajaran, karena menawarkan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi. Penggunaan S.ID secara optimal juga mendorong peningkatan kualitas belajar, sehingga peserta didik dapat dengan cepat dan mudah memahami materi yang disampaikan (Dolu & Suciptaningsih, 2024; Irawan & Viratama, 2024).

Memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital dapat menciptakan kondisi belajar yang sangat interaktif dan dinamis. Dengan elemen interaktif, siswa akan lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar, menjadikan pengalaman pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Djonnaidi et al., 2021). Kombinasi visual, audio, dan interaktivitas ini tidak hanya memudahkan pemahaman, tetapi juga meningkatkan retensi informasi dan motivasi belajar siswa. Memanfaatkan alat-alat seperti Canva dan S.ID merupakan langkah yang tepat menuju pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Layanan bimbingan dan konseling akan lebih optimal jika didukung oleh media yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Aplikasi seperti Canva bisa menjadi solusi yang menggantikan utilitas pendukung sekolah dalam menyediakan proses materi. Karena Canva berbasis desktop dan mobile, baik guru BK maupun peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Dengan fitur-fitur yang lengkap, Canva memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif, sehingga memudahkan proses belajar mengajar (Prayetno et al., 2022).

Perkembangan teknologi memang memiliki potensi besar dalam membantu peserta didik meningkatkan perencanaan dan membuat keputusan yang tepat, jika dipergunakan dengan bijaksana. Media interaktif merupakan salah satu perangkat pembelajaran, yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang berharga dalam kegiatan profesional. Salah satu media yang dapat dipergunakan oleh guru bimbingan konseling adalah media poster berbasis website. Media poster

dapat digunakan dalam pemberian layanan klasikal untuk pengembangan pribadi, belajar, sosial dan karir peserta didik serta dapat infokan di website sehingga dapat diakses kapanpun oleh peserta didik yang membutuhkan. Hal ini tentu sangat membantu dalam menyampaikan informasi yang efektif dan efisien (Widiyastuti & Kusmanto, 2023).

Guru BK memiliki peran penting, bukan hanya karena pengetahuan dan karakter yang menarik, tetapi juga karena keterampilan dan kreativitas mereka (Widyasari & Mukayati, 2021). Guru BK perlu menjadi sumber inspirasi, memberdayakan potensi peserta didik untuk mengembangkan diri dalam berbagai aspek kehidupan seperti sosial, pribadi, belajar, karir, agama, dan keluarga. Media pembelajaran menjadi komponen krusial dalam proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai sarana yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Informasi dari pendidik dapat diterima dengan lebih efektif oleh peserta didik, dengan pemanfaatan media belajar yang tepat. Berdasarkan hal tersebut, optimalisasi penggunaan berbagai media belajar sangat penting untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling yang efektif.

KESIMPULAN

Penggunaan media digital, seperti poster digital dan aplikasi seperti Canva dan S.ID, sangat penting dalam mendukung proses pemberian layanan bimbingan dan konseling dan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media digital ini tidak hanya menekan biaya dan kemudahan distribusi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan teknologi digital dengan bijak, layanan bimbingan dan konseling dapat disampaikan dengan lebih menarik dan interaktif, sehingga membantu siswa dalam proses belajar dan mengambil keputusan terkait perencanaan masa depan. Dengan demikian, penting bagi civitas akademika untuk terus mengeksplorasi dan berinovasi menggunakan teknologi digital dalam proses belajar sehingga tujuan Pendidikan tercapai secara optimal. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan pendidik dalam pemanfaatan aplikasi canva dan S.ID sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran berbentuk poster digital yang interaktif. Dengan menghasilkan media interaktif dapat meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan dan konseling serta proses pembelajaran.

REFERENSI

- Astutik, W., Arifin, I. F., & Ibrahim, M. I. (2023). E-Poster sebagai media pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan kesadaran sejarah pada siswa kelas X IPS 1 di SMAN 1 Kencong. *Sandhyakala: Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v4i2.1243>
- Djonaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>
- Dolu, F., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Penerapan microsite SID dalam meningkatkan hasil belajar dan literasi dasar pada materi sejarah lokal mata pelajaran IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3803–3813. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13987>
- El Tamam, M. B., Wiantina, N. A., & Muttaqin, M. F. (2024). Peran Media Poster Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Siswa/I Kelas VI di SD Sunan Bonang. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 14(1), 136. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v14i1.57936>

- Firdani, R. K., & Hariastuti, R. T. (2019). Pengembangan media poster interaktif bimbingan dan konseling karier berbasis website untuk informasi studi lanjut di kelas IX SMP Negeri 3 Kota Mojokerto. *Jurnal BK UNESA*, 9(3), 105–110. [Google Scholar](#).
- Irawan, D., & Viratama, I. P. (2024). Pemanfaatan Situs S.ID Untuk Pembelajaran Biologi Siswa SD. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(12), 51–60. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Kartiwi, Y. M., & Azzahra, I. S. S. (2024). Pengembangan Lembar Kinerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan profil pelajar pancasila pada teks biografi berbantuan aplikasi S.ID. *Diglosia: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 8(2), 273–286. <https://doi.org/10.31949/diglosia.v8i2.5853>
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 88–97. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>
- Ningsih, F. D., Nisa, A. F., & Bariyah, I. Q. (2024). TPACK Terintegrasi Tri N Berbantuan Media Poster Digital dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 589–597. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4085>
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., & Nurhaliza, S. (2021). Pengembangan media poster dalam pembelajaran IPA kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 313–322. [Google Scholar](#).
- Prasmala, E. R., Agustin, K., & Irmawati, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PostDo (Poster dan Edmodo) pada materi ekskresi manusia. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 17–24. <https://doi.org/10.33366/ilg.v6i1.4713>
- Prayetno, A., Kurniaty, D., Novalia, Y., Hartini, H., & Agustian, H. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah/Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 999. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1087>
- Sa'diyah, F., & Rezania, V. (2023). Pengembangan media pembelajaran poster digital pada materi IPS kelas VI untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4517–4534. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9068>
- Saman, A., Umar, N. F., Bakhtiar, M. I., & Harum, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk membuat Media Bimbingan dan Konseling Bagi MGBK Kabupaten Gowa. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 270–276. <https://doi.org/10.31960/caradde.v4i2.1352>
- Soleha, S., & Rizal, S. (2023). Peran media dan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(2), 17–29. <https://doi.org/10.22373/taujih.v6i2.21687>
- Suryani, M., & Kusnanto, R. A. B. (2023). Media Poster Digital Pada Pembelajaran SBdP Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Keindonesiaan VII*, 8(1), 2506–2515. [Google Scholar](#).
- Syaifa, H., Khairunnisa, Y., & Yulinda, R. (2023). Pengembangan poster digital multimodal sistem pernapasan manusia dalam melatih kemampuan literasi sains pada aspek pengetahuan sains peserta didik SMP. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, 6(1), 40. <https://doi.org/10.31602/dl.v6i1.10459>
- Widiyastuti, W. S., & Kusmanto, A. S. (2023). Penggunaan Media Poster dalam Layanan Bimbingan Konseling untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir. *SHINE: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.36379/shine.v3i2.229>

Widyasari, T., & Mukayati, L. (2021). Pemanfaatan media bimbingan dan konseling berbasis teknologi di sekolah. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 119–130. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i2.385>